

ABSTRACT

AULIA AZKA NURJANAH. 1195030030. 2023. Three Trichotomies of Safety Signs on *Bandung Raya Local Train*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisors: 1. Dr. Ujang Suyatman, M.Ag. 2. Erfan M. Fauzi, M.Pd

Keywords: *Interpretant, Object, Representament, Safety, Sign*

Bandung Raya Local Train is one of public transportation. The large amount of people is one of the reason safety sign appear. This thesis discusses Three trichotomies of safety sign on Bandung Raya Local Train through semiotic theory by Charles Sander's Peirce of triadic model and Australian safety signs. This research use qualitative approach and use content analysis method. Content analysis method is used to analyze safety sign related to trichotomies. The objective of this research are (1) to find out the kinds of Representament, Object, and Interpretant related to safety signs on Bandung Raya Local Train (2) to reveal message meanings and its implementation of each sub-type of trichotomies based on safety signs that found on Bandung Raya Local Train. Meanwhile, the researcher found 14 data of qualisign, 22 data of sinsign, and 20 data of legisign as part of representament. 34 data of icon, 3 data of index, and 21 data of symbol as a part of object. 4 data of rheme, 6 data of decisign, and 39 data of argument as a part of interpretant. Moreover, the researcher also found the types of safety sign, based on Australian safety sign standards, namely, prohibition sign 10 data, warning sign 2 data, mandatory sign 16 data, emergency sign 3 data, information sign 7 data, and fire sign 1 data. Based on the data found, it can be conclude that PT. KAI gave so much effort for keeping passenger are safe while using the train. The effort are exist on safety sign that located on a train and the station. However, the awareness of passenger are still lack through certain sign. Thus, it can be used as an evaluation material for PT. KAI or Railways Company.

ABSTRAK

AULIA AZKA NURJANAH. 1195030030. 2023. Three Trichotomies of Safety Signs on *Bandung Raya Local Train*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisors: 1. Dr. Ujang Suyatman, M.Ag. 2. Erfan M. Fauzi, M.Pd

Kata Kunci: *Interpretan, Objek, Representamen, Safety, Sign*

Kereta api lokal bandung raya merupakan salah satu transportasi publik. Salah satu penyebab munculnya tanda keselamatan adalah karena banyaknya jumlah orang. Penelitian ini mendiskusikan Tiga trikotomi dari tanda keselamatan pada kereta lokal bandung raya dengan menggunakan teori semiotika yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce mengenai triadik model, serta teori Australian safety signs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengaplikasikan metode konten analisis. Metode konten analisis digunakan untuk menganalisis tanda keselamatan yang berkaitan dengan trikotomi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menemukan tipe dari Representamen, Objek, dan Interpretan yang berkaitan dengan tanda keselamatan di kereta lokal bandung raya (2) menemukan makna dan implementasi dari setiap sub tipe dari trikotomi yang berkaitan dengan tanda keselamatan di kereta lokal bandung raya. Sementara itu, peneliti menemukan 14 data qualisign, 22 data sinsign, dan 20 data legisign, sebagai tipe dari Representamen. 34 data ikon, 3 data indeks, dan 21 data simbol, sebagai tipe dari objek. 4 data rheme, 6 data decisign, dan 39 data argumen, sebagai tipe dari interpretan. Bahkan, peneliti juga menemukan data dari tipe tanda keselamatan, berdasarkan standar Australia, yaitu, prohibition sign 10 data, warning sign 2 data, mandatory sign 16 data, emergency sign 3 data, information sign 7 data, dan fire sign 1 data. Berdasarkan data yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa PT. KAI memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjaga keselamatan penumpang. Pelayanan berupa tanda ini terdapat pada kereta dan juga stasiun. Namun, kesadaran penumpang masih kurang terkait beberapa tanda. Maka, hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk PT. KAI atau PT. Kereta Api Indonesia.